

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karyawan merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, selain itu karyawan merupakan salah satu pilar yang mendorong tercapainya tujuan dalam perusahaan. Sumber daya manusia ini sebagai motor penggerak aktifitas operasional yang terjadi di organisasi. Hal yang harus diperhatikan dalam mengelola sumber daya manusia adalah dengan memperhatikan kinerjanya. Kinerja merupakan cerminan dari pengelolaan dari suatu organisasi. Setiap organisasi perlu memantau kinerjanya yang dilihat dari hasil penyelesaian tugas-tugas yang diberikan kepada karyawan (Luh, Listusari, Yudartha, & Supriliyani, 2017).

Sedangkan menurut Fiona (2018) kinerja adalah suatu hal penting yang menyangkut kualitas, kuantitas dan produktivitas kerja. Kinerja merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan untuk melihat sejauh mana mereka bekerja dan menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang mendukung yang dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja. Menurut Sedarmayanti dalam (Azhari, 2017) lingkungan kerja dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang ada disekitar tempat kerja, mulai dari peralatan dan bahan baku yang digunakan yang memiliki pengaruh baik

secara langsung maupun tidak langsung terhadap karyawan. Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah kondisi yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan kerja dengan atasan, dengan bawahan, ataupun dengan sesama rekan kerja.

Sesuai dengan hal itu, Sumartono dalam (Kusuma, 2018) mengemukakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah kondisi fisik yang ada di dalam organisasi tempat kerja, seperti warna tembok, suhu udara, keamanan dan lain-lain. Sedangkan lingkungan kerja non fisik merupakan komunikasi karyawan, hubungan dengan atasan ataupun dengan rekan kerja.

Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang baik terhadap karyawan jika kondisi dan suasana yang terjadi mendukung dalam bekerja. Sebaliknya jika lingkungan kerja tidak kondusif maka akan memberikan efek buruk kepada karyawan. Efek buruk dapat berupa semangat yang rendah, tingkat absen meningkat dan kondisi kesehatan baik fisik maupun mental karyawan.

Dalam bekerja dan upaya meningkatkan kinerja, karyawan memerlukan kondisi kesehatan kerja yang mendukungnya dalam bekerja. Menurut Kuswana dalam (Marom & Sunuharyo, 2018) kesehatan kerja merupakan keadaan dimana karyawan terbebas dari gangguan fisik dan mental yang terjadi akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungan pekerjaan di sekelilingnya.

Tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh Mathis dan Jackson yang dikutip oleh Dian (2017) bahwa kesehatan kerja adalah kondisi yang mengacu pada kondisi fisik, mental dan kestabilan emosi. Karyawan yang

sehat merupakan individu yang terbebas dari penyakit, cedera dan masalah mental yang dapat mengganggu aktivitas dalam bekerja.

Selain kesehatan kerja, keselamatan dalam bekerja juga tidak boleh di kesampingkan Marom & Sunuharyo (2018) berpendapat bahwa “keselamatan kerja berarti mengendalikan kerugian akibat kecelakaan dan kemampuan untuk mengenali, mengurangi dan mengatasi resiko yang tidak bisa diterima”. Rasa aman dan nyaman muncul dari dalam diri karena pengaruh dari situasi dan kondisi sekitar tempat bekerja. Keselamatan kerja merupakan situasi dimana karyawan merasa aman dan nyaman dengan lingkungan tempat bekerja termasuk saat menggunakan alat-alat yang berkaitan dengan pekerjaannya dan kondisi ini dapat mempengaruhi produktifitas dan kualitas bekerja (Kartikasari & Swasto, 2017).

Pemadam kebakaran merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki resiko tinggi karena lingkungan pekerjaannya berkaitan dengan bencana yang dapat menimbulkan korban jiwa. Karena itulah pemadam kebakaran dituntut untuk selalu memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerjanya, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pemadam kebakaran. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk lebih lanjut dalam meneliti dan judul yang tepat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta?
2. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta?
3. Apakah kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta?
4. Apakah keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta.
3. Menganalisis pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta.
4. Menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran di Kota Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat mempunyai manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Sarana untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan penelitian ini juga diharapkan supaya bisa menjadi referensi khususnya pihak yang melakukan penelitian sejenis

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk meningkatkan kinerja pada petugas pemadam kebakaran, untuk memberi masukan kepada para pengambil keputusan di perusahaan yang terkait dengan lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori dari lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, kesehatan kerja, keselamatan kerja dan kinerja karyawan, hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan gambaran rancangan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

## BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diambil dari hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

